

SINOPSIS

Menjamurnya pendirian pasar modern di Kabupaten Bantul akan menimbulkan persaingan yang ketat. Persaingan tersebut terjadi bukan antara sesama pasar modern, tetapi dengan pasar tradisional. Secara logika dengan berbagai sarana dan fasilitas yang ada masyarakat akan lebih memilih berbelanja ke pasar modern dari pada ke pasar tradisional. Guna mengatasi permasalahan ini maka Pemerintah Kota Bantul mencoba berperan sebagai pemerintah untuk mempertahankan eksistensi pasar tradisional. Peran aktif pemerintah dalam memproteksi dan memberdayakan pasar tradisional ini perlu dilihat tingkat keefektifannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas peran Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pemberdayaan pasar tradisional tahun 2012 dan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dan pendukung pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul tahun 2012.

Jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dua pejabat pemerintah dibidang tata ruang daerah Bantul, tiga petugas pasar dan tiga puluh pedagang pasar. Tempatnya meliputi Pasar Bantul, Niten, dan Imogiri. Sedangkan teknik analisis datanya adalah menggunakan analisa diskriptif kualitatif. Dengan analisa data yang diperoleh akan memberikan gambaran secara deskriptif tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian sehingga akan menjadi jawaban atas masalah yang akan diteliti, selanjutnya data tersebut dapat dianalisis dan diinterpretasikan kebenarannya.

Hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam pemberdayaan pasar tradisional di Kabupaten Bantul telah efektif dimana Pemerintah Kabupaten Bantul *pertama* telah menggunakan sumber daya yang efisien seperti penyaluran dana bergulir, penyaluran dana bergulir kepada para pedagang ini merupakan cara yang efisien dalam memutarakan uang. Sehingga dengan penyaluran dana kepada para pedagang maka uang akan menjadi lebih produktif karena dipakai untuk mengembangkan usaha. Efisiensi peran Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pemberdayaan pasar juga tercermin dalam pelatihan bagi pedagang pasar tradisional dimana pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan *skill* pedagang tradisional dalam mengelola usaha. *Kedua* mengeluarkan kebijakan yang berkeadilan bagi kepentingan publik, dengan adanya kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam memberdayakan pasar tradisional ini maka dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul telah mengeluarkan kebijakan yang bermanfaat bagi kepentingan publik. Hal ini disebabkan pasar tradisional di Kabupaten Bantul memberikan kontribusi signifikan terhadap aktifitas perekonomian masyarakat. *Ketiga* melakukan perbaikan sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dalam memberdayakan pasar tradisional adalah dengan memperbaiki fasilitas pasar tradisional. *Keempat* kebijakan yang diterima oleh publik. Upaya Pemerintah Kabupaten Bantul dalam memberdayakan pasar tradisional adalah dengan mengeluarkan beberapa aturan seperti pengaturan jarak pendirian dan aturan jam operasi dari pasar modern yang disambut baik oleh masyarakat dan *keenam* pemberdayaan pasar tradisional berlandaskan moral. Pemerintah Kabupaten Bantul sangat memikirkan kelangsungan hidup pasar tradisional karena menyangkut hajat hidup banyak. Pemihakan Pemerintah kepada pedagang pasar tradisional dapat diwujudkan dengan mengeluarkan kebijakan yang berpihak pada pasar tradisional, memberikan bantuan dana dan memperbaiki fasilitas pasar tradisional.

Faktor pendukung dalam pemberdayaan pasar tradisioanal yaitu ketersediaan dana yang memadai dan adanya kerjasama dengan instansi lain. Untuk faktor penghambat dalam pemberdayaan pasar tradisional yaitu bertambahnya pedagang oprokan dan kurangnya kesadaran para pedagang.

Kata Kunci: Efektivitas, Pasar tradisional dan pasar modern.